

**PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN, PENDIDIKAN
DAN KESEHATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
BERDASARKAN TEORI *HUMAN CAPITAL* (STUDI KASUS
SELURUH PROVINSI DI INDONESIA)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

AULIA RAHMA DINIYA PUTRI

NIM. 4121012

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN, PENDIDIKAN
DAN KESEHATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
BERDASARKAN TEORI *HUMAN CAPITAL* (STUDI KASUS
SELURUH PROVINSI DI INDONESIA)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

AULIA RAHMA DINIYA PUTRI

NIM. 4121012

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Rahma Diniya Putri

NIM : 4121012

Judul : **Pengaruh Tingkat Pengangguran, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Teori *Human Capital* (Studi Kasus Seluruh Provinsi di Indonesia)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Mei 2025

Yang menyatakan,



Aulia Rahma Dinya Putri
NIM. 4121012

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Aulia Rahma Diniya Putri

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Asslamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Aulia Rahma Diniya Putri**
NIM : **4121012**
Judul : **Pengaruh Tingkat Pengangguran, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Teori *Human Capital* (Studi Kasus Seluruh Provinsi di Indonesia)**
Skripsi

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalaikumussalam, Wr.Wb

Pekalongan, 26 Mei 2025

Pembimbing



Imahda Khoiri Furqon, M. Si.

NIP: 198312252019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181
www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **AULIA RAHMA DINIYA PUTRI**
NIM : **4121012**
Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat Pengangguran, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Teori *Human Capital* (Studi Kasus Seluruh Provinsi di Indonesia)**
Dosen Pembimbing : **Imahda Khoiri Furqon, M. Si.**

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 13 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Dewan Penguji,

Penguji I

Agus Arwani, M. Ag.

NIP. 197608072014121002

Penguji II

Indah Purwanti, M.T.

NIP. 198701072019032011

Pekalongan, 20 Juni 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M. Ag.

NIP. 197806162003121003



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٥

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.” (Al-Insyirah [94]: 5)

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ٧

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)-nya.” (Az-Zalzalah [99]: 7)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua saya yang paling saya sayangi dan cintai, Abi Nur Salim dan Mama Khotimah. Yang selalu menjadi penyemangat saya. Yang telah membimbing, memotivasi, dan menjadi tempat bersandar ketika lelah. Terimakasih untuk segala kasih sayang, doa dan dukungannya. Sehat dan Bahagia selalu untuk kedua orang tua saya.
2. Adik saya, Raihan Hasan Nasrullah yang selalu mensupport saya dengan segala canda dan gurauanya ketika saya kehilangan semangat. Bahagia dan sukses selalu untuk adik saya.
3. Keluarga saya yang saya sayangi. Terima kasih selalu memberikan semangat dan dukungan serta doanya.

4. Almater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. H. Achmad Tubagus Surur, M. Ag. Selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
6. Bapak Imahda Khoiri Furqon, M. Si. Selaku dosen pembimbing saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat saya, Weni Novia Lestari yang sudah kebersamaian saya di masa perkuliahan, selalu menjadi pendengar yang baik, menjadi support dikala kehilangan semangat. Terimakasih telah menjadi salah satu orang baik di dunia ini. Semoga kamu selalu bahagia dan sukses selalu.
8. Diri saya sendiri, Aulia Rahma Diniya Putri. Terimakasih karena telah kuat berjuang dan bertanggung jawab hingga akhir masa perkuliahan. Teruslah berjuang dimanapun tempatnya, tetap semangat sampai semua harapan dan doa bisa terwujud satu persatu.

ABSTRAK

AULIA RAHMA DINIYA PUTRI. Pengaruh Tingkat Pengangguran, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Teori *Human Capital* (Studi Kasus Seluruh Provinsi di Indonesia).

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kapasitas produksi untuk menghasilkan lebih banyak *output* dan dapat diukur dalam bentuk Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) suatu wilayah. Kondisi ekonomi suatu wilayah dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila terjadi peningkatan produksi barang maupun jasa yang dibuktikan dengan peningkatan PDRB. Sedangkan penurunan pertumbuhan ekonomi akan mengakibatkan beberapa masalah seperti pengangguran, kemiskinan, maupun masalah dalam sumber daya manusianya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh tingkat pengangguran, Pendidikan, dan kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di 34 provinsi Indonesia pada tahun 2021-2024 berdasarkan teori *Human Capital*. Jenis penelitian menggunakan studi pustaka atau penelitian berdasarkan data yang sudah tersedia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi Pustaka dengan mengumpulkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dengan menggunakan *software Eviews 12*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tingkat pengangguran berpengaruh negative signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan variabel Pendidikan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dan variabel kesehatan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan menunjukkan arah yang negative. Secara simultan variabel tingkat pengangguran, Pendidikan, dan kesehatan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2021-2024.

Kata Kunci: Tingkat Pengangguran, Pendidikan, Kesehatan, Pertumbuhan Ekonomi, *Human Capital*.

ABSTRACT

AULIA RAHMA DINIYA PUTRI. The Effect of Unemployment, Education, and Health on Economic Growth Based on Human Capital Theory (Case Study of All Provinces in Indonesia)

Economic growth is an increase in production capacity to produce more output and can be measured in the form of Gross Domestic Product (GDP) or Gross Regional Domestic Product (GRDP) of a region. The economic condition of a region is said to experience economic growth if there is an increase in the production of goods and services as evidenced by an increase in GRDP. Meanwhile, a decrease in economic growth will result in several problems such as unemployment, poverty, and problems in human resources.

This study aims to analyze and determine the effect of unemployment, education, and health on economic growth in 34 Indonesian provinces in 2021-2024 based on Human Capital theory. This type of research uses literature study or research based on data that is already available. The method used in this research is a quantitative approach method using secondary data. Data collection in this study was carried out through literature study by collecting data from the Indonesian Central Statistics Agency (BPS). The analysis used is multiple regression analysis using Eviews 12 software.

The results of this study indicate that partially the unemployment rate has a significant negative effect on economic growth. While the education variable has no effect on economic growth. And the health variable has no significant effect on economic growth and shows a negative direction. Simultaneously, the variables of unemployment rate, education, and health have a significant effect on economic growth in Indonesia in 2021-2024.

Keyword: Unemployment, Education, and Health on Economic Growth, Human Capital.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. H. Achmad Tubagus Surur, M. Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
6. Imahda Khoiri Furqon, M. Si. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Sahabat dan teman – teman yang telah banyak mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 26 Mei 2025



Aulia Rahma Diniya Putri

NIM. 4121012



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
TRANSLITERASI	xvi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR GRAFIK.....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II	11
LANDASAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori	11
1. <i>Human Capital Theory</i>	11
2. Pertumbuhan Ekonomi	12
3. Pengangguran	18
4. Pendidikan	20

5. Kesehatan	23
B. Telaah Pustaka	26
C. Kerangka Berpikir	32
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Pendekatan Penelitian	37
C. <i>Setting</i> Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
E. Variabel Penelitian.....	38
F. Sumber Data.....	39
G. Teknik Pengumpulan Data	40
H. Metode Analisis Data	40
BAB IV	46
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	46
1. Gambaran Umum Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (2021-2024)....	46
2. Gambaran Umum Tingkat Pengangguran di Indonesia (2021-2024)	47
3. Gambaran Umum Pendidikan di Indonesia (2021-2024).....	48
4. Gambaran Umum Kesehatan di Indonesia (2021-2024).....	49
B. Analisis dan Pembahasan	50
1. Estimasi Model Regresi Data Panel	52
2. Pemilihan Model Terbaik.....	54
3. Asumsi Klasik	56
4. Pengujian Hipotesis	60
5. Analisis Berdasarkan Teori <i>Human Capital</i> Mengenai Pengaruh Tingkat Pengangguran, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	65
BAB V.....	72
PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Keterbatasan Penelitian.....	73

C. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	I



TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di

			bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ---	Fathah	A	A
ِ---	Kasrah	I	I
ُ---	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

يَذْهَبُ - yazhabu

سُئِلَ - su'ila

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
َ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas

ي...ِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...ُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

3) Kalau pada kata terakhir denagn ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ - raḍah al-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam ulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadenganhuruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا	- rabbana
البر	- al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
السيد	- as-sayyidu
الشمس	- as-syamsu
القلم	- al-qalamu
البدیع	- al-badī'u
الجلال	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَتَّخِذُونَ	- ta'khuḏūna
شَيْءٍ	- syai'un
إِنَّ	- inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّا لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
وَإِنَّا لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wal mīzān
بِسْمِ اللَّهِ هَجْرَاهَا وَفَرَسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaanhuruf

kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

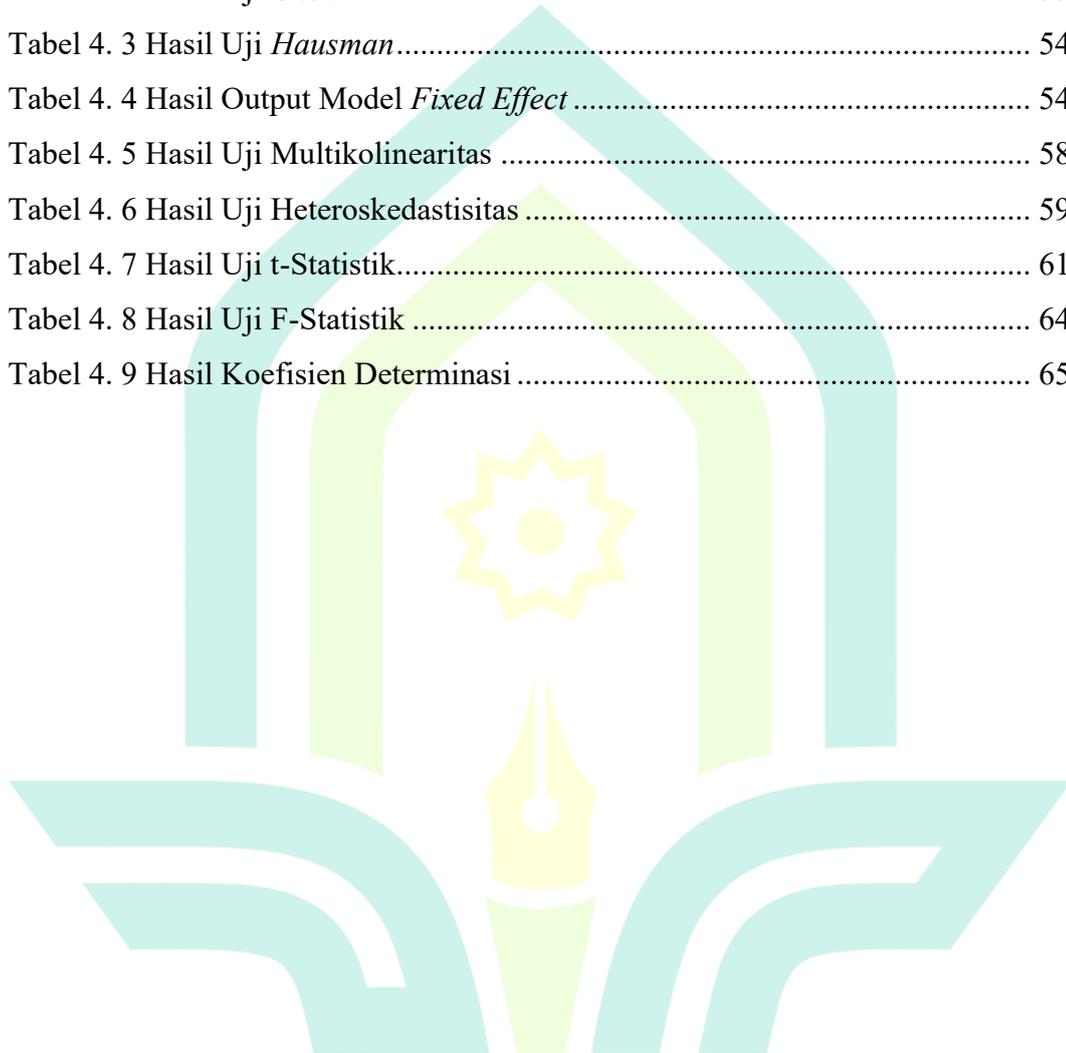
الحمد لله رب العالمين Alhamdulillahirabbil al-‘ālamīn
Alhamdulillahirabbilil ‘ālamīn

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	50
Tabel 4. 2 Hasil Uji <i>Chow</i>	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji <i>Hausman</i>	54
Tabel 4. 4 Hasil Output Model <i>Fixed Effect</i>	54
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4. 7 Hasil Uji t-Statistik.....	61
Tabel 4. 8 Hasil Uji F-Statistik	64
Tabel 4. 9 Hasil Koefisien Determinasi	65



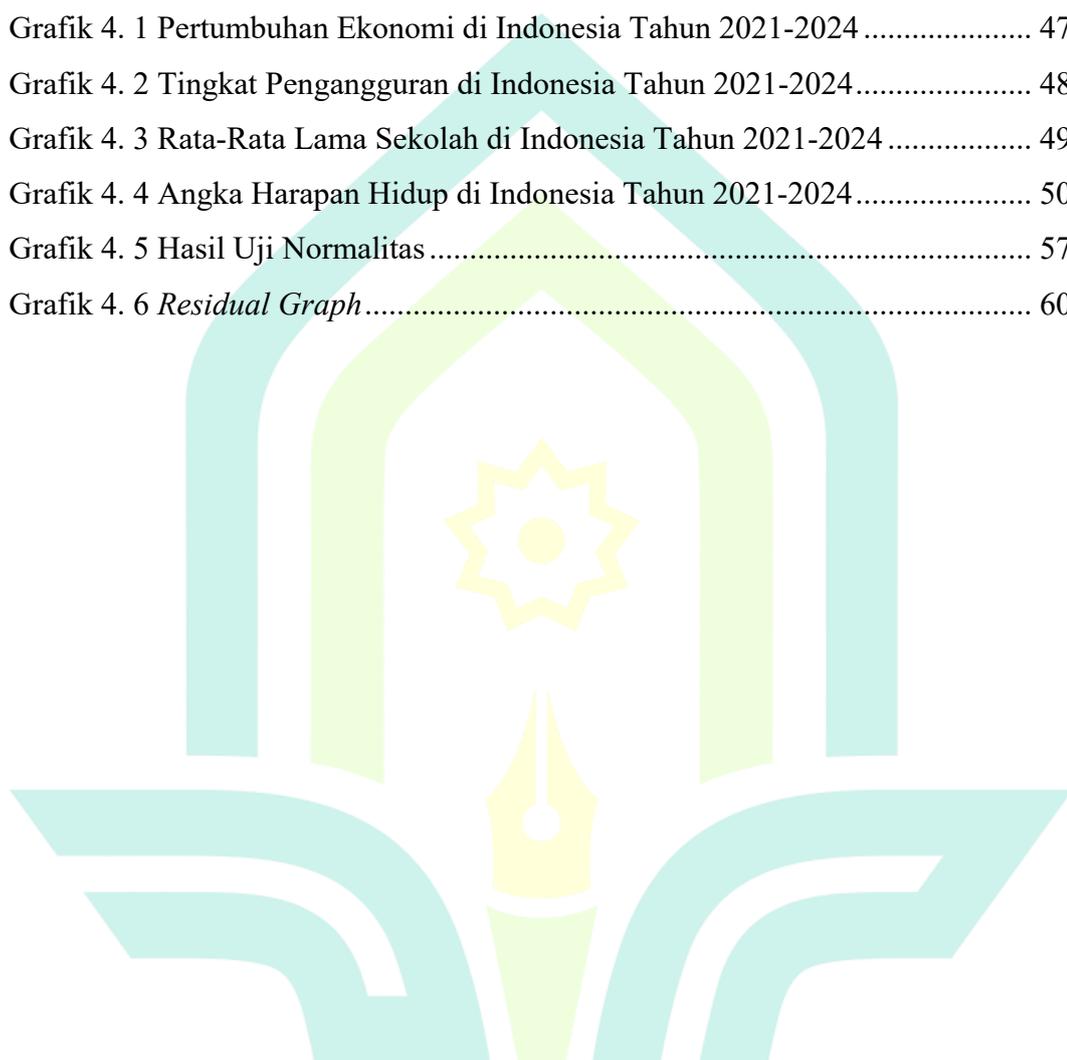
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir..... 32



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Provinsi di Indonesia	2
Grafik 1. 2 Tingkat Pengangguran di Indonesia	4
Grafik 4. 1 Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2021-2024	47
Grafik 4. 2 Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 2021-2024.....	48
Grafik 4. 3 Rata-Rata Lama Sekolah di Indonesia Tahun 2021-2024.....	49
Grafik 4. 4 Angka Harapan Hidup di Indonesia Tahun 2021-2024.....	50
Grafik 4. 5 Hasil Uji Normalitas	57
Grafik 4. 6 <i>Residual Graph</i>	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian.....	I
Lampiran 2 : Hasil Output Olah Data Eviews 12	V
Lampiran 3 : Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	IX



BAB I

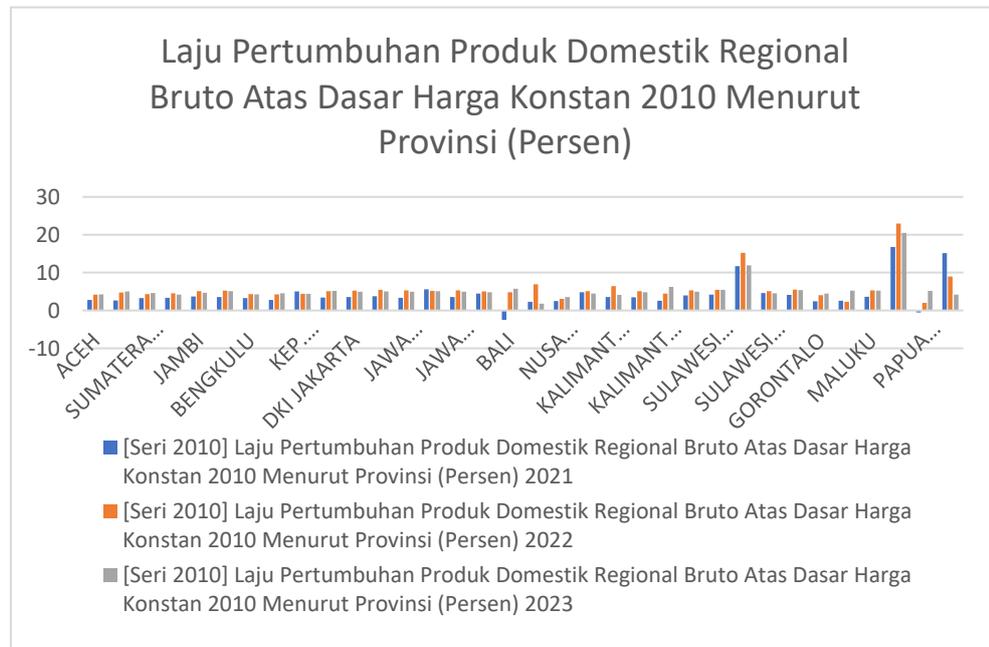
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan suatu proses terjadinya kenaikan pada kapasitas produksi secara terus menerus dan berkepanjangan yang dapat dilihat dari terwujudnya kenaikan pada Pendapatan Nasional Bruto (PDB) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam jangka waktu panjang (Supit et al., 2023). Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berjangka panjang menjadi tolak ukur peningkatan kesejahteraan ekonomi di suatu wilayah atau negara. Kondisi ekonomi suatu wilayah dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila terjadi peningkatan produksi barang maupun jasa yang dibuktikan dalam peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dan dapat dikatakan bahwa perekonomian tidak berkembang dengan baik dan mengakibatkan masalah sosial ekonomi jika pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan menurunnya pertumbuhan ekonomi akan mengakibatkan beberapa masalah pertumbuhan ekonomi seperti masalah pengangguran dan kemiskinan (Munandar, 2020). Serta pertumbuhan ekonomi yang tidak diikuti dengan pemerataan pendapatan akan mengakibatkan terjadinya ketidakmampuan dalam menurunkan tingkat pengangguran dan kemiskinan. Oleh karena itu diperlukan peningkatan pada pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan pemerataan pendapatan agar masalah kemiskinan dan pengangguran dapat berkurang dan masyarakat bisa mendapatkan kehidupan yang lebih sejahtera. Berikut adalah grafik laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia.

Grafik 1. 1

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia.



Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan grafik 1.1 pertumbuhan ekonomi di Indonesia menurut provinsi mengalami fluktuasi. Dari tahun 2021 hingga tahun 2022, nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mengalami kenaikan hampir di seluruh provinsi di Indonesia. Namun dari tahun 2022 hingga tahun 2023, nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mengalami penurunan juga hampir di seluruh wilayah. Nilai laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Maluku Utara adalah yang tertinggi di tahun 2021 hingga tahun 2023. Karena didorong oleh meningkatnya ekspor luar negeri dan peningkatan produksi komoditas pertambangan. Sementara provinsi dengan laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terendah di tahun 2021 hingga tahun 2023 berturut-turut yaitu Bali dengan pertumbuhan ekonomi sebesar -2,46%, Papua Barat dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 2,01%, dan Nusa Tenggara Barat dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 1,08%. Dengan masih naik turunnya laju pertumbuhan ekonomi di berbagai provinsi ini diartikan bahwa

perekonomian yang kurang berkembang dengan baik merupakan akar dari masalah sosial dan ekonomi.

Kurangnya pemanfaatan sumber daya alam yang ada dapat menurunkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan juga teknologi yang semakin mendekati era industrialisasi menjadi beberapa penyebab naik turunnya pertumbuhan ekonomi (Melani & Alam, 2020). Hal ini sejalan dengan teori pertumbuhan yang dikemukakan oleh Adam Smith dalam Fatimatuzzahro (2022) yang mengatakan bahwa masyarakat bertransisi dari masyarakat tradisional ke masyarakat era modern. Pada proses ini, peningkatan produktivitas tenaga kerja akan menjadi katalisator tambahan untuk pertumbuhan ekonomi. Peningkatan produktivitas tenaga kerja akan mengundang daya tarik bagi pemilik modal, memperluas pasar, dan memacu kemajuan teknologi. Pada akhirnya, ini dapat memacu pertumbuhan ekonomi dengan lebih cepat.

Pengangguran merupakan individu yang sedang memulai bisnis, mereka yang telah memasuki dunia kerja tapi belum mempunyai pekerjaan, serta mereka yang sudah bekerja tetapi belum aktif bekerja. Penurunan daya beli masyarakat akibat tingginya tingkat pengangguran dapat menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi dan membuat para pengusaha enggan untuk melakukan investasi (Hidayat, 2020). Penyebab utama terjadinya pengangguran yaitu karena sedikitnya penyerapan tenaga kerja. Sedangkan tingkat perputaran tenaga kerja makin tinggi sehingga tidakimbang antara tingginya tingkat perputaran tenaga kerja dan sedikitnya penyerapan tenaga kerja. Laju pertumbuhan lapangan kerja yang rendah yang tidak bisa memenuhi permintaan tenaga kerja merupakan akar dari masalah ini (Putri, 2023).

Isu nasional yang masih dihadapi negara Indonesia yaitu persoalan pengangguran. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, presentase pengangguran di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 5,32% atau sekitar 7,86 juta orang. Angka ini lebih rendah 0,54% dibandingkan tahun 2022. Angka ini terus menunjukkan grafik menurun dari tahun 2021

hingga tahun 2023. Berikut adalah grafik yang menunjukkan tingkat pengangguran di Indonesia.

Grafik 1. 2
Tingkat Pengangguran di Indonesia (Persen)



Sumber: Badan Pusat Statistik

Jika melihat grafik 1.2 tingkat pengangguran dari tahun 2021 hingga tahun 2023 mengalami penurunan, artinya orang yang berstatus sebagai pengangguran makin berkurang. Namun ketika melihat kembali grafik 1.1 tentang pertumbuhan ekonomi di Indonesia, terdapat ketidaksesuaian antara angka pengangguran semakin menurun tetapi angka pertumbuhan ekonomi juga ikut menurun. Ini tidak sejalan dengan teori pertumbuhan Adam Smith yang mengatakan bahwa masyarakat akan bertransisi dari masyarakat tradisional ke masyarakat modern. Selama proses ini, peningkatan produktivitas tenaga kerja akan menjadi katalisator tambahan untuk pertumbuhan ekonomi. Dengan semakin menurunnya angka pengangguran, dapat dikatakan bahwa orang yang bekerja semakin bertambah. Dengan demikian dapat menaikkan produktivitas tenaga kerja yang nantinya bisa meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi.

Menurut Podlogar (2021) peningkatan beberapa hal dari segi *human capital* seperti pendidikan dan kesehatan juga penting untuk menaikkan produktivitas. Hal ini dijelaskan bahwa bakat dan kompetensi seseorang akan meningkat seiring dengan bertambahnya tingkat pendidikan ataupun

pelatihan. Di sisi lain, jika kesehatan dan pendidikan tidak seimbang, maka pendidikan yang tinggi tidak akan tercapai. Produktivitas tidak akan meningkat dengan pendidikan yang tinggi jika seseorang tidak sehat secara fisik.

Kesejahteraan sumber daya manusia juga harus diperhitungkan ketika akan menaikkan kualitas sumber daya manusia tersebut. Sumber daya manusia mencakup kesehatan, pendidikan, dan kemampuan lainnya. Penghasilan yang tinggi akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Menurut teori pertumbuhan ekonomi baru, variabel endogen seperti *human capital* juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi selain variabel eksogen seperti teknologi dan modal berwujud. *Human capital* merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan kesejahteraan, perkembangan, dan kemajuan. Ketersediaan sumber daya baik dari manusia maupun dari alam membuat pertumbuhan ekonomi menjadi semakin baik. Karena potensinya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, ketersediaan sumber daya manusia dipandang lebih berdampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi suatu wilayah (Wafa, 2019).

Peningkatan pendidikan akan mempengaruhi produktivitas, kreativitas, dan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga membantu masyarakat menjadi lebih sadar akan nilai pembangunan ekonomi dan kemampuan yang dibutuhkan di dunia kerja (Purnamasari, 2024). Pembangunan ekonomi akan semakin baik apabila didorong oleh pendidikan yang tinggi, yang bisa memberikan informasi dan keterampilan yang diperlukan dalam angkatan kerja (Sugiarti & Erdkhadifa, 2023). Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) bisa memberikan informasi mengenai pencapaian Pendidikan di Indonesia. Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) merupakan rata-rata waktu yang ditempuh seseorang untuk bersekolah. Masyarakat yang tinggal di wilayah dengan angka Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) tinggi dianggap memiliki tingkat pendidikan yang tinggi. Karena Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) dianggap lebih komprehensif dibandingkan

variabel lain, maka digunakan sebagai variabel pendidikan dalam penelitian ini dan menjadi pembeda dengan penelitian lain.

Banyak firman Allah SWT. yang menganjurkan ummat Islam untuk menuntut ilmu pengetahuan. Salah satu nya ada di Q.S. Al- Alaq [96]: 1-5, sebagai berikut.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Al-Alaq [96]: 1-5).

Berdasarkan Tafsir Ibnu Katsir, Q.S. Al-Alaq ayat 1-5 memerintahkan manusia untuk membaca. Membaca ini dipahami sebagai ajakan untuk mempelajari literatur, ilmu pengetahuan, dan keagungan-Nya. Sehingga akan mencegah kebodohan dan membuat manusia menjadi lebih cerdas. Islam menganjurkan ummat nya untuk senantiasa belajar dan menuntut ilmu pengetahuan. Allah SWT telah memberikan petunjuk kepada manusia dalam Q.S. Al-Alaq: 1-5 untuk mengetahui siapa pencipta mereka dan mengagungkan-Nya.

Selain pendidikan, investasi dalam sumber daya manusia juga bisa dilakukan dalam hal peningkatan kesehatan fisik dan emosional. Kesehatan adalah fondasi kesejahteraan fisik, sosial, dan mental yang memungkinkan kehidupan yang produktif secara sosial dan finansial. Kehadiran anak-anak di sekolah juga sangat dipengaruhi oleh kesehatan mereka. Anak-anak yang mempunyai kesehatan yang baik akan belajar lebih cepat dan berprestasi lebih baik di sekolah. Selain itu, produktivitas yang lebih baik bergantung pada kesehatan yang prima, dan prestasi akademik juga bergantung pada kesehatan yang baik. Oleh sebab itu, kesehatan berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi (Takapente et al., 2022).

Salah satu indikator yang dipakai untuk mengevaluasi tingkat Kesehatan di suatu wilayah adalah Angka Harapan Hidup (AHH). Angka

Harapan Hidup (AHH) menjadi dasar bagi upaya negara untuk menaikkan kualitas sumber daya manusianya, yang merupakan indikator utama kesejahteraan masyarakat. Penduduk suatu negara dianggap dalam kondisi sehat dan sangat produktif ketika Angka Harapan Hidup (AHH) meningkat. Hal ini dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan perkapita, yang pada gilirannya dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Septiani, 2023). Namun yang terjadi di Indonesia tidak sesuai dengan pernyataan tersebut. Yang terjadi ialah adanya kenaikan pada tingkat Kesehatan yang di representasikan melalui Angka Harapan Hidup (AHH) tetapi pertumbuhan ekonominya mengalami penurunan. Lalu, apa yang sebenarnya menyebabkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami penurunan? Hal ini perlu ditekankan dan dikaji lebih dalam lagi.

Berdasarkan pemaparan dari beberapa permasalahan di atas, peneliti ingin menganalisis seberapa besar pengaruh variabel tingkat pengangguran, pendidikan, dan kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Indonesia. Peneliti juga bermaksud untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel di atas secara parsial dan simultan terhadap pertumbuhan ekonomi yang dikaitkan dengan teori *Human Capital*. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Tingkat Pengangguran, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Teori *Human Capital* di 34 Provinsi di Indonesia.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan beberapa permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

4. Bagaimana pengaruh tingkat pengangguran, Pendidikan dan Kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia berdasarkan pendekatan teori *Human Capital*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan dari beberapa permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pengangguran, pendidikan dan kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia berdasarkan pendekatan teori *Human Capital*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini diharapkan mampu memberikan literatur untuk peneliti dan pembaca mengenai Pengaruh Tingkat Pengangguran, Pendidikan dan Kesehatan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Teori *Human Capital* di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran untuk masyarakat luas, tentang pengaruh suatu variabel tertentu yang bisa mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti tingkat pengangguran, pendidikan, dan kesehatan, agar nanti hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan secara tepat untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada masyarakat sekitar, tentang pengaruh tingkat pengangguran, pendidikan dan kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- c. Hasil penelitian ini dibuat agar menjadi pegangan dan menjadi bahan kajian untuk mengetahui faktor yang dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

E. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini dibagi menjadi 5 bab dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman sehingga pembahasan dapat terarah dengan baik. Sistematika pembahasannya yaitu antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Memuat tentang latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan penelitian ini.

BAB II : KERANGKA TEORI

Memuat tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini. Lalu dipaparkan juga hasil penelitian terdahulu dan kerangka berpikir serta hipotesis yang digunakan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Memuat penjelasan tentang metode penelitian yang meliputi jenis serta pendekatan penelitian, *Setting* penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, sumber data, Teknik atau prosedur pengumpulan data, dan metode analisis data

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Memuat penjelasan mengenai hasil analisis data dalam penelitian serta pemaparan data dan kemudian pembahasan hasil analisis data.

BAB V : PENUTUP

Memuat tentang kesimpulan serta saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengangguran berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2021-2024. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia memiliki dampak besar pada pertumbuhan ekonomi. Ketika pengangguran dapat dikendalikan maka dapat berpengaruh terhadap input pertumbuhan ekonomi. Temuan ini juga sejalan dengan teori pertumbuhan Adam Smith bahwa produktivitas tenaga kerja akan menjadi katalisator tambahan untuk pertumbuhan ekonomi. Peningkatan produktivitas tenaga kerja akan mengundang daya tarik bagi pemilik modal, memperluas pasar, dan memacu kemajuan teknologi. Pada akhirnya ini dapat memacu pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, pendidikan dan kesehatan yang direpresentasikan dengan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) dan Angka Harapan Hidup (AHH) tidak memiliki pengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Hasil ini bertolak belakang dengan teori *Human Capital* yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia adalah melalui investasi di bidang pendidikan, kesehatan, dan juga pelatihan yang nantinya investasi sumber daya manusia ini dapat menunjang pertumbuhan ekonomi. Dalam teori *Human Capital*, meskipun pendidikan dan kesehatan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, hal ini tidak secara langsung berdampak dalam waktu yang singkat. Diperlukan waktu jangka panjang untuk investasi pada bidang pendidikan dan kesehatan. Investasi pada kedua bidang ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan produktivitas dan kemampuan tenaga kerja.

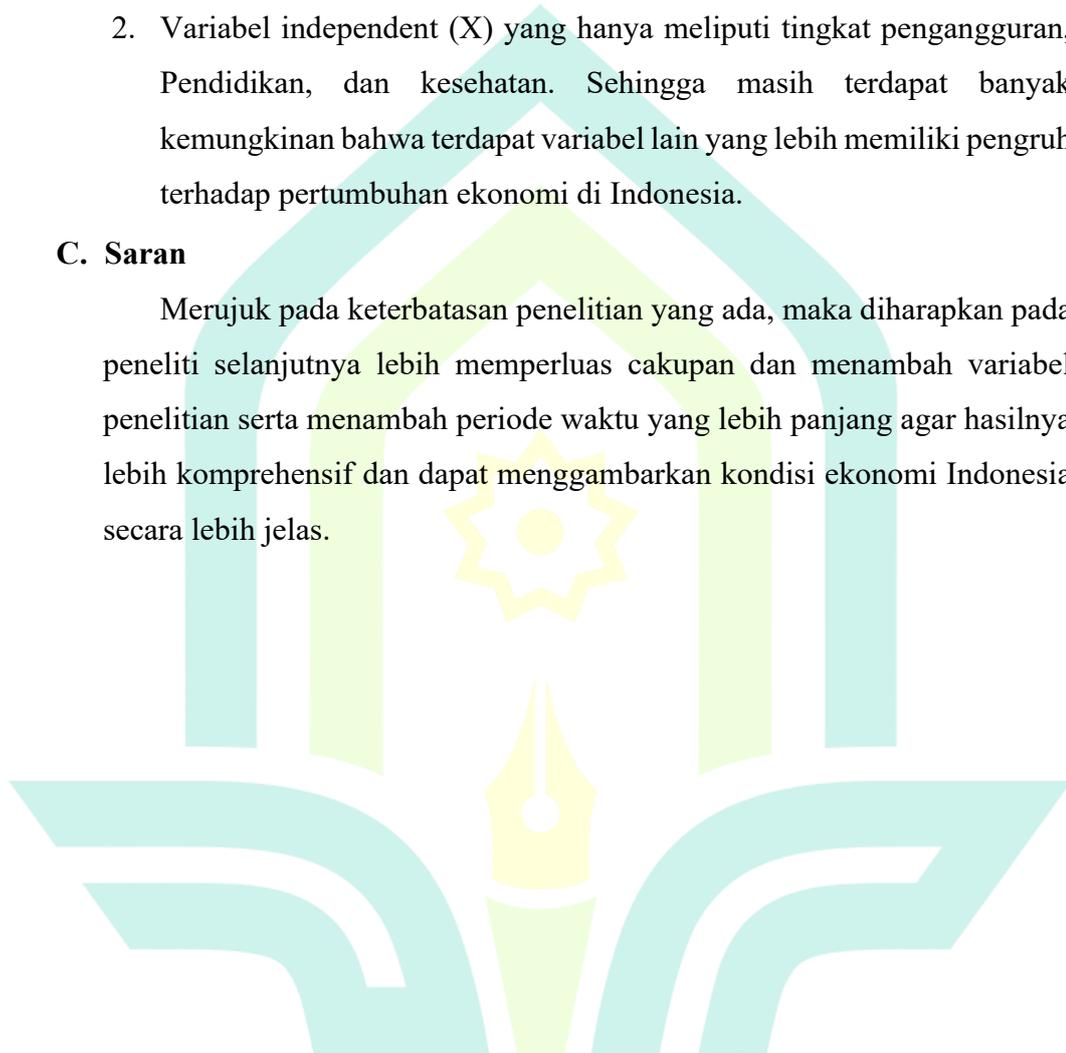
B. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang harus diperaiki pada penelitian barikutnya. Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Periode dalam penelitian ini hanya empat tahun yaitu tahun 2021-2024, sehingga masih terdapat banyak kekurangan dari hasil penelitiann ini.
2. Variabel independent (X) yang hanya meliputi tingkat pengangguran, Pendidikan, dan kesehatan. Sehingga masih terdapat banyak kemungkinan bahwa terdapat variabel lain yang lebih memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

C. Saran

Merujuk pada keterbatasan penelitian yang ada, maka diharapkan pada peneliti selanjutnya lebih memperluas cakupan dan menambah variabel penelitian serta menambah periode waktu yang lebih panjang agar hasilnya lebih komprehensif dan dapat menggambarkan kondisi ekonomi Indonesia secara lebih jelas.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, D., Awom, S. B., & Bauw, S. A. (2021). Pengaruh Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Teluk Bintuni Periode 2010-2018. *JFRES: Journal of Fiscal and Regional Economy Studies*, 4(1), 8–14. <https://doi.org/10.36883/jfres.v4i1.45>
- Ayumna, F. S., & Sukardi, A. S. (2024). Pengaruh Kemiskinan, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah pada era Ganjar Pranowo. *Jurnal Of Economics Research and Policy Studies*, 4(1), 42–54.
- Bastianingrum. (2023). Pengaruh IPM, Pendidikan, dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Banten. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 4(1).
- Dewi, I. G. A. T., & Utama, M. S. (2021). Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, dan Upah Terhadap Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 10(9), 3584–3612.
- Dhiyadini, S. (2023). *ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH BERDASARKAN TEORI HUMAN CAPITAL DI LIMA PROVINSI PULAU JAWA TAHUN 2010-2022*. Universitas Gadjah Mada.
- Fatimatuzzahro. (2022). *Ekonomi Pembangunan*. Pustaka Belajar.
- Ghozali, P. D. H. I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, T. (2020). Pengaruh Pengangguran dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makasar Tahun 2013-2018. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(1), 90–96. <https://core.ac.uk/download/pdf/235085111.pdf> website: <http://www.kemkes.go.id> [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK_No_57_Tahun_2013_tentang_PTRM.pdf) https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/15242-profil-anak-indonesia_-2019.pdf
- Hierdawati, T. (2022). Pengaruh TPAK, Kesehatan dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. *HUMANTECH*, 1(8), 958–966.
- Ichksanul, M., Mokoagow, & Mardiana, A. (2023). DAMPAK PENGANGGURAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI GORONTALO. *Edunomika*, 8(1), 1–8.
- Idris, A. (2019). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Deepublish.
- Kholifah, E. (2021). PENGARUH IPM, PDRB, DAN UPAH MINIMUM TERHADAP TPT DI PROVINSI JAWA TENGAH DALAM PRESPEKTIF EKONOMI SYARIAH. In *skripsi* (p. 7).

- Kuncoro, M., Supriyanto, S., & Mulyono, M. (2019). *Perencanaan pembangunan daerah: Teori dan aplikasi (Pertama)*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mahendra, D. (2019). Analisis Pengaruh Investasi, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Kesehatan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. *Skripsi*.
- Martono, N., & Isnania, R. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi 3*. RajaGrafindo Persada.
- Maulana, A. (2023). ANALISIS PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL, INVESTASI, PENDIDIKAN, DAN KESEHATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2011-2018. *Skripsi*.
- Melani, & Alam, S. (2020). Pengaruh Pengangguran, Inflasi, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Selatan. *Unm.Ac.Id*.
- Muda, R., & Kalangi, J. . (2019). Pengaruh Angka Harapan Hidup, Tingkat Pendidikan dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara Pada Tahun 2003-2017. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(1).
- Munandar, E. (2020). Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(1).
- Novianto, S. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM, Inflasi, dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Jawa Tengah. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, April, 5–24.
- Novriansyah, A. (2019). Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo. *Gorontalo Development Review*, 1(1).
- Nugroho. (2020). Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 29(2).
- Nugroho, D. A. (2019). *CAPITAL TERHADAP KEMUDAHAN MAHASISWA DALAM MENDAPATKAN PEKERJAAN (Studi Pada Alumni Ilmu Ekonomi UB Lulusan Tahun 2013-2015)*.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian*. Media Sahabat Cendekia.
- Nurkholis. (2020). TEORI PEMBANGUNAN SUMBERDAYA MANUSIA: Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People Centered Development Theory. *Center for Open Science*, 3–5.
- Pasaribu, E. S. (2019). *Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, dan Infrastruktur*

Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. IAIN Padangsidimpuan.

- Podlogar, K. (2021). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat. In *skripsi* (pp. 1–13).
- Priambodo, A. (2023). Analisis Pengaruh Daya Saing Daerah dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah. *AL-KALAM*, 10(2), 75–90.
- Purnamasari, E. N. I. (2024). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Pengangguran Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 8(1), 247–261.
- Putri, & Faizal. (2020). *Dampak Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*.
- Putri, S. S. (2023). Analisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kab/Kota Dki Jakarta Tahun 2017-2021. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 39–51. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i1.442>
- Rahajeng, S. N. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Tahun 2015-2019. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Brawijaya*, 13, 1–10.
- Rahmat, D. (2024). *Analisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terbuka, Tingkat Partisipasi Angkatan kerja dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi*. Universitas Jambi.
- Runturambi, A. P., Rotinsulu, T. O., & Niode, A. O. (2024). Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Efisiensi Ilmiah*, 24(2), 97–108.
- Sabyan, M., Herlin, F., & Wiarta, I. (2023). Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(02), 538–544.
- Sabyan, M., & Widyanti, R. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Regional Terhadap Kemiskinan Di Kota Jambi. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 8(3), 311–315. <https://doi.org/10.31869/me.v8i3.3813>
- Sanitra, A. N. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pengangguran di Indonesia*. UIN AR-RANIRY.
- Septiani, P. . (2023). Pengaruh Kesehatan dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi. In *Universitas Batanghari Jambi*.
- Subiyakto, H. A., Nurhayati, & Syafri. (2023). Pengaruh Investasi, Jumlah Penduduk, Pendidikan, Kemiskinan, Dan Pengangguran Terhadap

- Pertumbuhan Ekonomi 34 Provinsi Di Indonesia Tahun 2016-2022 Hane. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(5), 401–407. <https://doi.org/10.572349/neraca.v1i2.163%0Ahttps://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/163>
- Sugiarti, I., & Erdkhadifa, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketimpangan Pendapatan di Jawa Timur Tahun 2021. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.3498>
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Edisi Revisi*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN*. PUSTAKA BARU PRESS.
- Supit, Q. V. F., Kalangi, J. B., & Tumangkeng, S. Y. L. (2023). PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM), DAN PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI KABUPATEN MINAHASA. *Jurnal Berkala Efisiensi Ilmiah*, 23(10), 1–12. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/51630/44399>
- Takapente, W. H., Masinambow, V. A. J., & Rompas, W. F. I. (2022). Pengaruh Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(2), 89–100.
- Wafa, K. (2019). ANALISIS PENGARUH JUMLAH TENAGA KERJA, PENGELUARAN PEMERINTAH, TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI BANTEN TAHUN 2012-2017. *Skripsi*.
- Wau, M., Wati, L., & Fau, J. F. (2022). Teori Pertumbuhan Ekonomi (Kajian Konseptual Dan Empirik). In *Eureka Media Aksara*. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Widarjono, A. (2022). *Statistika Terapan dengan Excel & SPSS*. UPP STIM YKPN.